

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

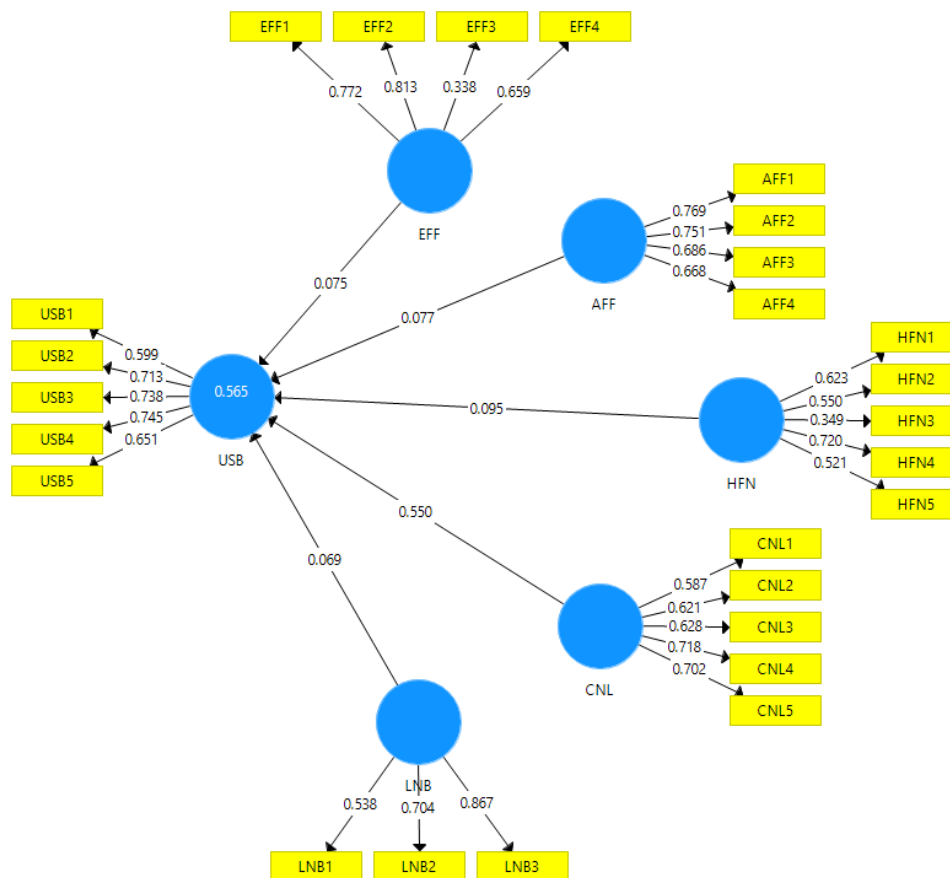
5.1 HASIL PENGOLAHAN DATA

5.1.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran (*Outer Model*) yaitu menghubungkan semua variabel manifest atau indikator dengan variabel latennya, pengujian ini meliputi *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reliabilitas*. berikut langkah pengujian model pengukuran dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) :

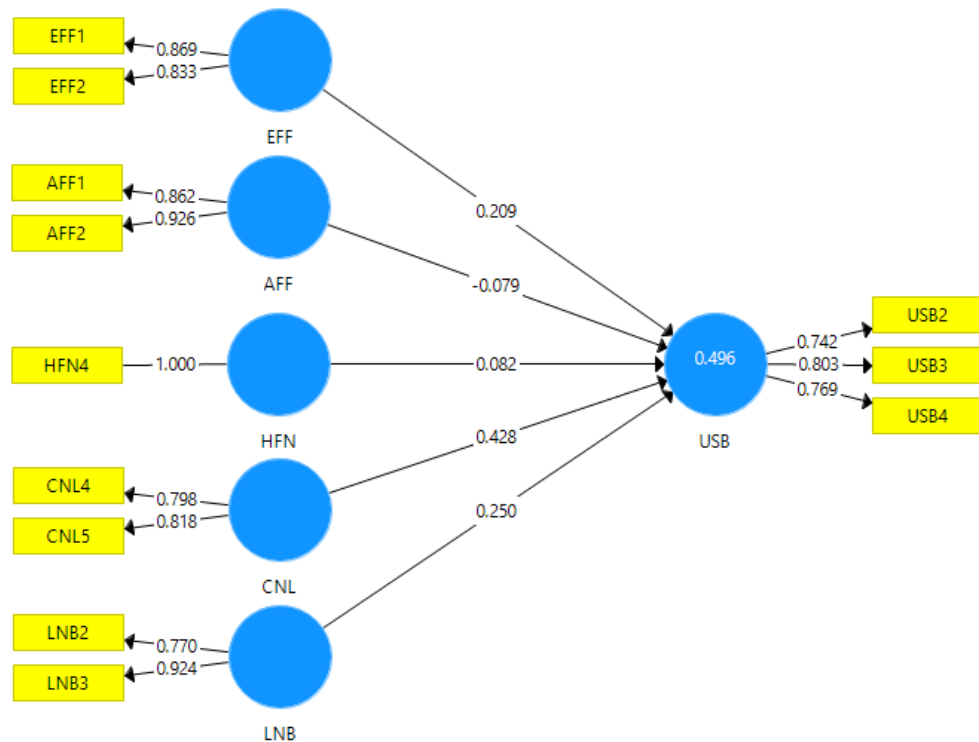
a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam penelitian ini batas *Loading Factor* yang digunakan adalah sebesar 0,70.



Gambar 5.1 Model PLS 1

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada gambar 5.1. Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi *convergent validity* karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,70.



Gambar 5.2 Model PLS 2

Dari gambar diatas didapatkan nilai *loading* untuk *outer model* pada uji validitas konvergen terhadap beberapa indikator yang memenuhi $>0,70$.

Tabel 5.1 Nilai *loading* untuk semua konstruk

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	EFF1	0.869	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	EFF2	0.833	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	AFF1	0.862	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	AFF2	0.926	Memenuhi <i>convergent validity</i>
5	HFN4	1.000	Memenuhi <i>convergent validity</i>
6	CNL4	0.798	Memenuhi <i>convergent validity</i>
7	CNL5	0.818	Memenuhi <i>convergent validity</i>
8	LNB2	0.770	Memenuhi <i>convergent validity</i>
9	LNB3	0.924	Memenuhi <i>convergent validity</i>
10	USB2	0.742	Memenuhi <i>convergent validity</i>
11	USB3	0.803	Memenuhi <i>convergent validity</i>
12	USB4	0.769	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Diketahui bahwa tidak semua indikator memiliki nilai *loading* yang memenuhi *convergent validity* yaitu $>0,70$ sehingga dilakukan pengujian ulang untuk mendapatkan beberapa indikator yang memiliki nilai *loading* yang bisa memenuhi *convergent validity*

Tabel 5.2 Outer Loading

	<i>Affect</i> (AFF)	<i>Control</i> (CNL)	<i>Efficiency</i> (EFF)	<i>Helpfulness</i> (HFN)	<i>Learnbility</i> (LNB)	<i>Usability</i> (USB)
AFF1	0.862					
AFF2	0.926					
CNL4		0.798				
CNL5		0.818				
EFF1			0.869			
EFF2			0.833			
HFN4				1.000		
LNB2					0.770	
LNB3					0.924	
USB2						0.742
USB3						0.803
USB4						0.769

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,70. Model modifikasi pada gambar 5.2 dan tabel 5.2 tersebut menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai diatas 0,70 , sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity merupakan konsep tambahan yang mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan keterbedaan

yang memadai. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil validitas diskriminan dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*.

Tabel 5.3 Cross Loading

	<i>Affect</i> (AFF)	<i>Control</i> (CNL)	<i>Efficiency</i> (EFF)	<i>Helpfulness</i> (HFN)	<i>Learnbility</i> (LNB)	<i>Usability</i> (USB)
AFF1	0.862	0.274	0.310	0.220	0.559	0.251
AFF2	0.926	0.410	0.310	0.318	0.522	0.338
CNL4	0.347	0.798	0.364	0.319	0.454	0.489
CNL5	0.287	0.818	0.350	0.267	0.208	0.513
EFF1	0.322	0.337	0.869	0.255	0.314	0.441
EFF2	0.262	0.420	0.833	0.351	0.308	0.393
HFN4	0.307	0.362	0.352	1.000	0.427	0.393
LNB2	0.420	0.263	0.355	0.226	0.770	0.297
LNB3	0.578	0.404	0.294	0.456	0.924	0.497
USB2	0.152	0.465	0.354	0.285	0.307	0.742
USB3	0.244	0.429	0.339	0.247	0.520	0.803
USB4	0.369	0.540	0.441	0.374	0.300	0.769

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya dari nilai *cross loading*. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik dari pada indikator di blok lainnya.

c. Uji AVE (*Average Variance Extracted*)

Untuk mengevaluasi validitas deskriminan dapat dilihat dengan metode AVE (*Average Variance Extracted*) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Model memiliki validitas diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE (*Average Variance Extracted*) untuk masing-masing konstuk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model. Nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yang diharapkan melebihi dari angka $>0,50$.

Tabel 5.4 AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE (Average Variance Extracted)
<i>Affect</i> (AFF)	0.800
<i>Control</i> (CNL)	0.653
<i>Efficiency</i> (EFF)	0.724
<i>Helpfulness</i> (HFN)	1.000
<i>Learnability</i> (LNB)	0.723
<i>Usability</i> (USB)	0.596

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk semua konstruk memiliki nilai $>0,50$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji dan diketahui bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

d. Uji *Composite Reliability* dan Uji *Cronbach Alpha*

Composite Reliability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach Alpha* mengukur nilai terendah (*lowerbound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *Composite Reliability* $>0,70$ dan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$.

Tabel 5.5 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Affect</i> (AFF)	0.889
<i>Control</i> (CNL)	0.790
<i>Efficiency</i> (EFF)	0.840
<i>Helpfulness</i> (HFN)	1.000
<i>Learnability</i> (LNB)	0.838
<i>Usability</i> (USB)	0.815

Tabel 5.5 menunjukkan nilai *Composite Reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai $>0,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 5.6 Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
<i>Affect</i> (AFF)	0.755
<i>Control</i> (CNL)	0.468
<i>Efficiency</i> (EFF)	0.621
<i>Helpfulness</i> (HFN)	1.000
<i>Learnability</i> (LNB)	0.637
<i>Usability</i> (USB)	0.660

Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan dari tabel 5.6 bahwa konstruk *Control* memiliki reliabilitas yang belum sesuai batas nilai minimum yang disyaratkan. Sedangkan yang lainnya dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60.

5.1.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a. Nilai *R-square*

Nilai *R-squared* (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Tabel 5.7 Nilai *R-square*

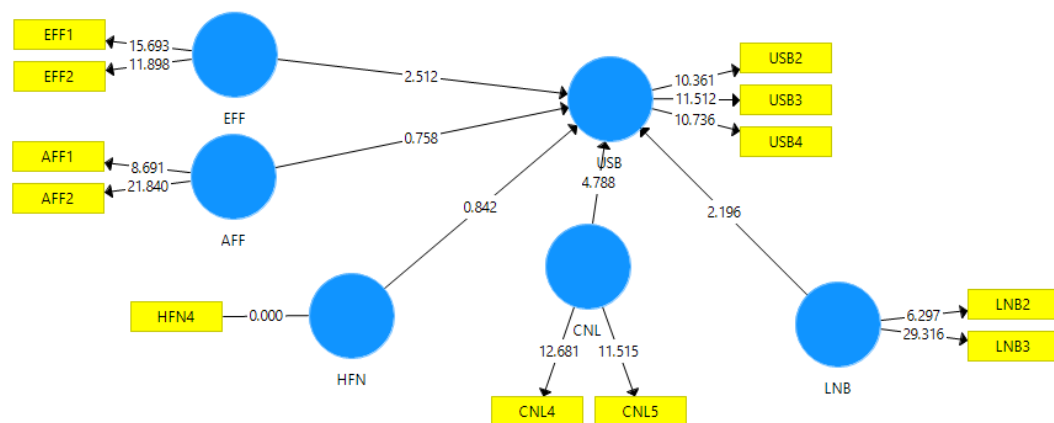
Variabel	Nilai <i>R-square</i>
<i>Usability</i> (USB)	0.496

Tabel di atas memberikan nilai 0.496 untuk konstruk *usability* (USB) yang berarti bahwa *Efficiency*, *affect*, *helpfulness*, *control*, *learnability* mampu menjelaskan varians *usability* (USB) sebesar 49.6% yang mana berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen sangat terbatas dan model memberikan pengaruh yang lemah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Hasil *Bootstrapping*

Dalam PLS, pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *Bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan metode *Bootstrapping* dari analisis PLS sebagai berikut :



Gambar 5.3 Bootstrapping

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistik antara variabel *independen* ke variabel *dependen* dalam tabel pengaruh langsung (*path coefficient*) pada *output* SmartPLS di bawah ini :

Tabel 5.8 Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-statistik (O/STDEV)	P values
AFF → USB	-0.079	-0.063	0.105	0.758	0.449
CNL → USB	0.428	0.426	0.089	4.788	0.000

EFF → USB	0.209	0.217	0.083	2.512	0.012
HFN → USB	0.082	0.072	0.097	0.842	0.400
LNB → USB	0.250	0.254	0.114	2.196	0.029

Dari tabel data hasil *bootstrapping* diatas didapatkan nilai *P values* yang memenuhi untuk dilakukan uji hipotesis < 0.05 adalah indikator CNL, EFF dan LNB.

Tabel 5.9 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Keputusan
1	<i>Affect</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 1 di tolak
2	<i>Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 2 di terima
3	<i>Efficiency</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 3 di terima
4	<i>Helpfulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 4 di tolak
5	<i>Learnability</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 5 di terima

5.2 HASIL ANALISIS

5.2.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian variabel *Affect* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.449 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Affect* terhadap *Usability* ($0.758 < t\text{-tabel}$ (1.96)). Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* Tribun Jambi, pengguna merasa *website* ini belum memberikan kenyamanan saat pengguna mengakses *website* serta tingkat kepuasan pengguna pun sangat minim dikarenakan tampilan

atau *interface* yang diberikan oleh website ini kurang menarik dan terlalu banyak menu sehingga membuat pengguna kebingungan.

5.2.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian variabel *Control* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.000 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Control* terhadap *Usability* ($4.788 > t\text{-tabel } (1.96)$), menunjukkan bahwa variabel *Control* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Usability*. Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* Tribun Jambi, pengguna merasa dapat dengan mudah menjelajah *website* Tribun Jambi, perintah-perintah dan pengendalian *website* pun mudah dipelajari tanpa intruksi khusus dan *website* ini pun konsisten pada keputusan-keputusan bahkan berita yang dibuat.

5.2.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian variabel *Efficiency* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.012 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Efficiency* terhadap *Usability* ($2.512 > t\text{-tabel } (1.96)$). Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* Tribun Jambi, pengguna merasa *website* ini sudah *efficiency*. Kecepatan dan kelancaran menemukan informasi sudah cepat diperoleh dengan menu yang ada selain itu beranda *website* telah tersedia informasi terbaru sehingga tidak lagi melihat menu untuk

menelusuri informasi terbaru dan *website* ini sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna.

5.2.4 Pembahasan Hipotesis 4

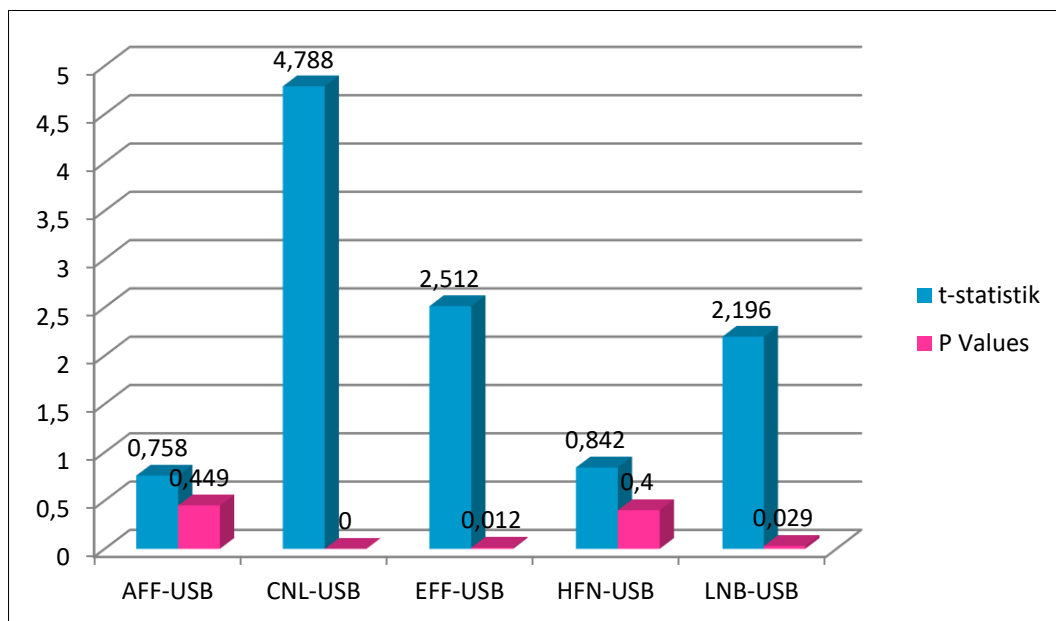
Hasil pengujian variabel *Helpfulness* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.400 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Helpfulness* terhadap *Usability* ($0.842 < t\text{-tabel } (1.96)$). Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* Tribun Jambi, pentunjuk yang tersedia kurang memadai untuk membantu pengguna, informasi yang diberikan tidak terperinci dan terlalu banyak penekanan tombol yang dapat membuat pengguna kebingungan untuk mencari informasi yang dibutuhkannya.

5.2.5 Pembahasan Hipotesis 5

Hasil pengujian variabel *Learnability* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.029 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Learnability* terhadap *Usability* ($2.196 > t\text{-tabel } (1.96)$). Dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* Tribun Jambi, pengguna merasa *website* mudah dikuasai, dipahami dan dimengerti, fasilitas baru dalam *website* ini juga mudah untuk dipelajari dan diterima.



Gambar 5.4 Diagram Hasil *T-Statistic* dan *P Values*

Gambar diatas merupakan hasil analisis uji hipotesis berbentuk diagram dan dapat dilihat hipotesis yang memenuhi syarat untuk *t-statistik* atau *t-tabel* $>1,96$ dan *P Values* $<0,05$ adalah indikator *Control*, *Efficiency* dan *Learnability*.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi *usability* pada *website* Tribun Jambi, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas terutama pada aspek *usability*. Berikut ini adalah beberapa usulan rekomendasi berdasarkan indikator *usability* :

5.3.1 Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Affect*

Website ini tampilannya perlu dibuat lebih menarik tetapi dengan konsep *simple* agar pengguna tidak merasa bosan dan kebingungan saat menggunakannya dan tingkat error saat ingin mendaftar akun *login* perlu dipertimbangkan karena itu membuat pengguna merasa tidak nyaman dan sedikit terganggu karena harus

menunggu server yang sering *down* ketika sedang dijalankan. Hal ini menyebabkan tingkat keminiman usaha untuk mengakses web menjadi lebih besar.

5.3.2 Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Helpfulness*

Pada *website* Tribun Jambi ini diharapkan dapat memberikan petunjuk yang signifikan dan terperinci untuk membatu pengguna yang kebingungan saat mencari informasi yang dibutuhkan, jangan terlalu banyak iklan yang membuat pengguna harus melakukan banyak penekanan tombol serta memberikan informasi yang lebih berguna dan dokumentasi yang lebih baik.